

Nomor Daftar FPIPS : 3884/UN40.F2.6/PT/2023

PERILAKU CLUBBING PADA MAHASISWA DI KOTA BANDUNG

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

Refi Rahma Febriani

1808531

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2022

Refi Rahma Febriani, 2023

PERILAKU CLUBBING PADA MAHASISWA DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](#) | [perpustakaan.upi.edu](#)

PERILAKU CLUBBING PADA MAHASISWA DI KOTA BANDUNG

LEMBAR HAK CIPTA

Oleh

Refi Rahma Febriani

Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Pendidikan Sosiologi

© Refi Rahma Febriani

Universitas Pendidikan Indonesia

2022

Hak Cipta dilindungi undang undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

REFI RAHMA FEBRIANI

PERILAKU CLUBBING PADA MAHASISWA DI KOTA BANDUNG

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Wilodati, M.Si.

NIP. 196801141992032002

Pembimbing II



Nindita Fajria Utami, M.Pd.

NIP. 920190219941201201

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

NIP. 196804031991032002

PERILAKU CLUBBING PADA MAHASISWA DI KOTA BANDUNG

Refi Rahma Febriani NIM. 1808531

ABSTRAK

Clubbing atau biasa disebut dugem (dunia gemerlap) merupakan istilah popular untuk menunjukkan gaya hidup para mahasiswa dikota-kota besar termasuk Bandung. Mahasiswa yang dianggap sebagai generasi muda pada tahap dewasa memiliki cara tersendiri untuk bersenang-senang. Cara mereka melakukan aktivitas bersenang-senang tersebut salah satunya terlihat dalam fenomena *night club* yang juga terjadi di Kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana latar belakang mahasiswa melakukan *Clubbing*, bagaimana persepktif *Clubbing* pada mahasiswa, dan bagaimana dampak *Clubbing* pada mahasiswa terhadap dirinya dan lingkungan sosial. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan bersifat kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi di lapangan, wawancara dengan informan secara mendalam, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan (1) Keterlibatan mahasiswa dalam melakukan *Clubbing* disebabkan oleh rasa ingin tahu, untuk mendapatkan kesenangan, adanya masalah pribadi, anggapan bahwa *clubbers* itu gaul, (2) Pernyataan para informan mengungkapkan bahwa sebuah diskriminasi muncul terhadap orang yang tidak melakukan *Clubbing* sehingga secara pengaruh mau tidak mau harus mengikuti persepsi dominan yang berlaku di kalangan anak muda di Kota Bandung. Para *Clubbers* menganggap bahwa gaya hidup yang mereka lakukan adalah bagian dari sebuah peradaban yang bisa dikatakan lebih maju, dan (3) Dampak dari *Clubbing* dapat kita ketahui secara seksama sangat mempengaruhi pada dirinya dan lingkungan sosial. Seperti: kesehatan yang menurun, mudah lelah dan sering mengantuk ketika di kelas, bolos dan tidak mengerjakan tugas, kurangnya waktu istirahat, merusak masa depan, aktivitas terganggu, gaya hidup konsumtif, berbohong kepada orang tua, mendapat label buruk, dan terjadinya konflik.

Kata Kunci : Mahasiswa, Clubbing, Penyimpangan Sosial

CLUBBING BEHAVIOR OF STUDENTS IN THE CITY OF BANDUNG

Refi Rahma Febriani NIM. 1808531

ABSTRACT

Clubbing or commonly called Clubbing (glitter world) is a popular term to describe the lifestyle of students in big cities including Bandung. College students who are considered as the younger generation in the adult stage have their own way of having fun. The way they carry out these fun activities can be seen in the night club phenomenon that also occurs in the city of Bandung. The purpose of this research is to find out what is the background of students doing Clubbing, how is the perspective of Clubbing on students, and how is the impact of Clubbing on students on themselves and the social environment. This research is a qualitative field research. Data collection was carried out through field observations, in-depth interviews with informants, and documentation. The findings of the study showed (1) Student involvement in Clubbing was caused by curiosity, to get pleasure, personal problems, the notion that clubbers were social, (2) Statements from informants revealed that discrimination arose against people who did not do Clubbing so that influence inevitably has to follow the dominant perception that prevails among young people in the city of Bandung. Clubbers consider that the lifestyle they practice is part of a civilization that can be said to be more advanced, and (3) We can see that the impact of Clubbing is very close to affecting themselves and the social environment. Such as: declining health, easily tired and often sleepy when in class, skipping and not doing assignments, lack of rest time, damaging the future, disrupted activities, consumptive lifestyle, lying to parents, getting a bad label, and conflict.

Keywords: *Student, Clubbing, Social Deviance*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.4.3 Manfaat Kebijakan.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Perilaku	8
2.1.1 Pengertian Perilaku.....	8

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku	9
2.1.3 Bentuk-Bentuk Perubahan Perilaku	10
2.2 Pengertian Clubbing	11
2.3 Perilaku Clubbing	12
2.3.1 Ciri-Ciri Perilaku Clubbing	13
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Clubbing	14
2.3.3 Dampak Positif dan Negatif Perilaku Clubbing	15
2.4 Mahasiswa dan Penyimpangan Sosial.....	17
2.4.1 Pengertian Mahasiswa	17
2.4.2 Pengertian Penyimpangan Sosial	18
2.4.3 Karakteristik Penyimpangan Sosial	19
2.4.4 Faktor-Faktor Adanya Penyimpangan Sosial pada Mahasiswa	19
2.4.5 Berdasarkan Jumlah Pelaku Penyimpangan.....	20
2.5 Teori Penyimpangan Sosial.....	21
2.6 Penelitian Terdahulu	24
2.7 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	28
3.1.2 Metode Penelitian	29
3.2 Informan dan Lokasi Penelitian	29
3.2.1 Informan Penelitian.....	29
3.2.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	31
3.3.1 Observasi	32

3.3.2 Wawancara.....	32
3.3.3 Dokumentasi.....	33
3.3.4 Studi Literatur	33
3.4 Analisis Data	33
3.4.1 Reduksi Data (Data Reduction).....	34
3.4.2 Penyajian Data (Data Display)	35
3.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Concluding Drawing Verificatoin)	35
3.5 Uji Keabsahan Data	35
3.5.1 Triangulasi Sumber	36
3.6 Prosedur Penelitian.....	37
3.6.1 Tahap Pra Penelitian.....	37
3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	37
3.7 Alur Kerja.....	38
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Temuan Penelitian	40
4.1.1 Latar Belakang Mahasiswa Melakukan <i>Clubbing</i>	40
4.1.2 Perspektif <i>Clubbing</i> Pada Mahasiswa.....	45
4.1.3 Dampak <i>Clubbing</i> Pada Mahasiswa terhadap Dirinya dan Lingkungan Sosial	51
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
4.2.1 Latar Belakang Mahasiswa Melakukan <i>Clubbing</i>	54
4.2.2 Perspektif <i>Clubbing</i> Pada Mahasiswa.....	60
4.2.3 Dampak <i>Clubbing</i> Pada Mahasiswa Terhadap Dirinya dan Lingkungan Sosial	66
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	70
5.1 Simpulan	70

5.2 Implikasi	71
5.3 Rekomendasi.....	72
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR PUSTAKA

- Aprin, Arga. (2017). Analisis Kehidupan Malam Mahasiswa Kost di Kota Kediri (Studi Kualitatif Mahasiswa Sekolah Kesehatan di Kota Kediri). Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Badingah, S. (1993). *Agresifitas Remaja Kaitannya Dengan Pola Asuh, Tingkah Laku Agresif Orang Tua* (Doctoral dissertation, Tesis: PPS Universitas Indonesia. Jakarta).
- Boeree, C. G. (2008). General psychology. *Jogjakarta: Prismasophie*.
- Hurlock, D. (2003). *Possibilities of a poetic pedagogy: "The movement by which a life gets changed for keeps"*. (Bronwen Wallace).
- Ifwar, S. A., & Indrawati, I. (2016). *Gaya Hidup Pengunjung MP Club Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Irawati Istadi. 2009. Mendidik Dengan Cinta. Bekasi: Pustaka Inti
- Ismail. (2017). *Diskotik dan Mahasiswa (Kajian Sosiologi Pada Penikmat Hiburan Malam Di Kota Makassar) Dischoteque and (Study Of Sociology On The Entertainers Of Nightlife In The City Of Makassar) Ismail. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar*.
- Kartono, K. (2003). Patologi sosial 3.
- Liyansyah, Muhammad. 2009. Dugem: Gaya hidup para Clubbers. Universitas Sumatra Utara.
- Maccoby, M. (1980). Work and human development. *Professional Psychology*, 11(3), 509.

- Maria, P. (2016). Menjajaki Kode Etik Penelitian Sosiologi. *Socius: Jurnal Sosiologi*, 12(1), 90–94.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological research methods*. Sage publications.
- Nasution Tamarain dan Nurhalijah Nasution. 1986. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. Yogyakarta: Kanisius.
- Nina, Husni. (2020) *Peran Keluarga Terhadap Perilaku Mahasiswa yang Mengkonsumsi Minuman Beralkohol di Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- PERILAKU MAHASISWI DALAM DUNIA GEMERLAP (DUGEM) DI KOTA MANADO RILYA SENDUK NIM 1108175014.* (n.d.).
- Permana, Doni Jatnika (2017) *Pengaruh Gaya Hidup Dunia Gemerlap Terhadap Perilaku Menyimpang Pada Remaja: Studi Kasus di Amnesia Club Bandung*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia
- Puspitawati, H. (2013). Konsep, teori dan analisis gender. *Bogor: Departe-men Ilmu Keluarga dan Kon-sumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian*.
- Putri, D. R. (1869). *Adln - perpustakaan universitas airlangga*. 41–60.
- Rezqi Hertinda, R., & dan Konseling, B. (n.d.). *KEHIDUPAN REMAJA PECINTA DUNIA GEMERLAP LIFE OF TEENS WHO LOVE TO PARTY*. <https://www.kompasiana.com>,
- Santrock, J. W. (2003). Adolescence: perkembangan remaja.
- SARI, F. J. (2014). Mahasiswa Clubbers dan Dunia Malam dalam Perspektif Dramaturgi Erving Goffman (Studi Kasus Terhadap Pola Perilaku Mahasiswa Pada Tempat Hiburan Night Club Di Kota Malang). *Mahasiswa Clubbers Dan Dunia Malam Dalam Perspektif Dramaturgi Erving Goffman*, 1, 1–24.
- Setia Bakti, Y., Yoserizal, H., Sosiologi, J., Sosial, I., Ilmu, D., Universitas, P., Kampus, R., Widya, B., Soebrantas, J. H. R., 12, K., Baru, S., & Pekanbaru-Riau, P. (2018). DIFFERENTIAL ASSOCIATION PADA REMAJA (STUDI KASUS PADA REMAJA YANG TERPENGARUH DUNIA GEMERLAP DUGEM DI KOTA DUMAI). In *JOM FISIP* (Vol. 5).

- Senduk, R. (2016). Perilaku mahasiswi dalam dunia gemerlap (dugem) di Kota Manado. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Supartini, Y. (2004). Konsep dasar keperawatan anak. EGC.
- Suryandari, Savitri. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar (JIPD).
- Thoha, Miftah. 1996. Perilaku Organisasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tibert, A., Panjaitan Ferry, P., Koagouw, V. I. A., & Runtuwene, A. (n.d.). *SIKAP MAHASISWA TERHADAP AKTIVITAS TEMPAT HIBURAN MALAM DI KELURAHAN BAHU KOTA MANADO*.
- Tijani, A. (2009). *Konsep Pendidikan Anak Sholeh Perspektif Abdullah Nashih Ulwan* (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya).
- Wilis, S. S. (2005). Remaja & Masalahnya.
- Yusud, Mochamad. 2015. Dugem Remaja Putri: Studi Tentang Gaya Hidup Remaja Putri di Kota Surabaya. Universitas Airlangga.